

FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank BNP Paribas Indonesia (individu/konsolidasi)
 Posisi Laporan : 06/2020

(dalam juta rupiah)

Keterangan		Periode	
		30 Juni 2020	31 Maret 2020
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	17,946,509	20,038,462
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	4,786,550	5,130,882
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	- 106,673	- 203,131
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	22,626,386	24,966,213
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	2,569,707	5,655,315
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1,403,069	1,446,105
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	3,972,776	7,101,421
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	4,786,550	5,130,882
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	- 4,785,141	- 5,125,909
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	1,409	4,973
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	24,697,950	36,010,473
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	- 10,993,910	- 12,549,385
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	- 1,979	- 4,414
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	13,702,061	23,456,674

FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank BNP Paribas Indonesia (individu/konsolidasi)
 Posisi Laporan : 06/2020

(dalam juta rupiah)

Keterangan		Periode	
		30 Juni 2020	31 Maret 2020
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	5,731,334	5,409,601
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	40,302,632	55,529,280
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.22%	9.74%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.22%	9.74%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	3,861	5,569
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	1,409	4,973
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	40,302,632	55,529,280
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	40,302,632	55,529,280
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.22%	9.74%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.22%	9.74%
Analisis Kualitatif			
<p>Rasio Pengungkit Bank sebesar 14.00% diatas minimum yang telah ditetapkan mencerminka modal yang kuat untuk produk dan transaksi bank. Dibandingkan rasio penungkit bulan Maret 2020, kenaikan disebabkan oleh penguatan nilai Rupiah dan peningkatan Modal Init dari Laba Rugi tahun berjalan.</p>			